

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki persoalan kemiskinan dan pengangguran. Kemiskinan di Indonesia dapat dilihat dari tiga pendekatan yaitu kemiskinan alamiah, kemiskinan struktural, dan kesenjangan antara wilayah. Persoalan pengangguran lebih dipicu oleh rendahnya kesempatan dan peluang kerja bagi angkatan kerja di pedesaan. Upaya menaggulangnya harus menggunakan pendekatan multi disiplin yang berdimensi pemberdayaan.

Kemiskinan merupakan salah satu dampak negatif dari pembangunan. Permasalahan kemiskinan yang cukup kompleks membutuhkan perubahan semua pihak secara bersama dan terkoordinasi. Secara umum, kemiskinan adalah suatu kondisi dimana tingkat pendapatan seseorang atau kelompok masyarakat tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam (Sunartiningsih, 2004: 80).¹

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindak nyata.

¹Nurhayati Botutihe , (2016) *Pemberdayaan masyarakat nelayan*. Ung. Skripsi

Pemberdayaan yang melalui program kelompok usaha bersama (KUBE), di lakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah, hal ini bertujuan untuk memberikan pemberdayaan bagi masyarakat kecil dengan meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat kurang mamapu. Program kelompok usaha bersama (KUBE) dilaksanakan langsung dengan pedoman dari pemerintah, dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program keterampilan menciptakan sebuah usaha. keberadaan kelompok usaha bersama (KUBE) di tengah-tengah masyarakat dapat meningkatkan usaha ekonomi produktif (khususnya dalam peningkatan pendapatan), menyediakan sebagian kebutuhan yang diperlukan bagi masyarakat miskin, menciptakan keharmonisan hubungan sosial antar masyarakat dengan masyarakat lainnya, pengembangan diri dan sebagai wadah sebagai pengalaman antar anggota.

Kehadiran kelompok usaha bersama (KUBE) di masyarakat merupakan media untuk meningkatkan motivasi warga miskin untuk lebih maju secara ekonomi dan sosial, meningkatkan interaksi dan kerjasama dalam kelompok, mendayagunakan potensidan sumber-sumberekonomi lokal, memperkuat budaya kewirausahaan, mengembangkan akses pasar dan menjalin kemitraan sosial ekonomi dengan berbagai pihak yang terkait. Melalui kelompok, setiap keluarga miskin dapat saling berbagi pengalaman, saling berkomunikasi, saling mengenal, dapat menyelesaikan berbagai masalah dan kebutuhan yang dirasakan. Dengan sistem KUBE, kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara sendiri-sendiri kemudian dikembangkan dalam kelompok, sehingga setiap anggota dapat meningkatkan

pengetahuan dan ketrampilan dalam kegiatan usaha ekonomi produktif, usaha kesejahteraan sosial serta kemampuan berorganisasi.²

Di Desa panggulo juga telah hadir ditengah-tengah masyarakat yaitu pemberdayaan ekonomi kemasyarakatan yang melalui parogram kelompok usaha bersama (KUBE), yang meliputi kelompok usaha pertanian, kelompok usaha pada perempuan, kelompok usaha peternakan, kelompok usaha pada karang taruna, kelompok usaha meubel, yang bertujuan untuk memberikan pemberdayaan bagi masyarakat kecil dengan meningkatkan kualitas hidup bagi anggota kelompok.

Dengan adanya program kelompok usaha bersama (KUBE) yang di laksanakan oleh pemerintah setempat di Desa Panggulo sangat membantu perekonomian masyarakat. utamanya masyarakat kecil yang tidak memiliki pendapatan tetap. Masyarakat Desa Panggulo pada umumnya memiliki pekerjaan sebagai petani mereka memiliki pendapatan sesuai hasil panen dari kebun. Tentunya hasil perkebunan tergantung pada cuaca atau kondisi lingkungan yang bersahabat dengan tanaman. Jika cuaca bagus dan pengelolaan tanaman ditata dengan bagus maka hasilnya juga akan lebih memuaskan, sebaliknya ketika cuaca tidak cocok dengan tanaman, maka hasilnya pun tidak memuaskan. Dengan kondisi pendapatan masyarakat demikian, pemerintah desa setempat berinisiatif untuk mengembangkan usaha masyarakat melalui kelompok usaha bersama (KUBE). Untuk memaksimalkan pendapatan dari usaha mereka. Karenakelompok

²Ristinura Indika (2013) *Pemberdayaan masyarakat* Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi

usaha bersama(KUBE) akan meningkatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pengembangan potensi melalui KUBE sesuai dengan bidang pekerjaan yang dimiliki oleh masyarakat.

Begitu pula pada kaum perempuan, sebelum adanya program kelompok usaha bersama(KUBE) kaum perempuan hanya berkerja sebagai ibu rumah tangga serta hanya membantu pekerjaan suami namun dengan adanya program kelompok usaha bersama (KUBE), kaum perempuan membentuk kelompok usaha dengan membuat kue pia. Dengan adanya program ini selain untuk dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki, juga untuk dapat membantu pendapat keluarga.

Dari Penjelasan di atas yang mengenai gambaran kelompok usaha bersama (KUBE) yang ada di Desa Panggulo yang terdiri dari beberapa kelompok usaha, tetapi kelompok yang menjadi objek penelitian ini adalah kelompok usaha bersama (KUBE) pada perempuan yaitu kelompok usaha pia teraang.

Proses pelaksanaan program kelompok usaha bersama (KUBE) yang diadakan di Desa Panggulo dalam upaya membantu masyarakat dalam hal meningkatkan perekonomian, maka peneliti telah melakukan penelitian mengenai **Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Pada Perempuan.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu.

Bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang melalui kelompok usaha bersama (KUBE) pada perempuan di Desa Panggulo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi masyarakat yang melalui kelompok usaha bersama (KUBE) pada perempuan di Desa Panggulo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, maka yang menjadi manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti, di mana dapat menambah wawasan peneliti dalam hal ini khususnya, tentang bagaimana pemberayaan ekonomi masyarakat dan pengembangan kelompok usaha bersama (KUBE) pada Perempuan di Desa Panggulo Kecamatan Suwawa Timur Kabupaten Bone Bolango.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pemikiran bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan . Bagi peneliti; Kegiatan penelitian ini dapat menjadi wahana untuk menambah pengetahuan dibidang peneliti dan juga mendapat informasi baru tentang *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang melalui Kelompok Usaha Bersama pada perempuan (KUBE)*.